

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH INDONESIA TAHUN 2011-2015

THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE AND SIZE OF BOARD OF DIRECTORS TO BANKING PERFORMANCE IN BANK PEMBANGUNAN DAERAH INDONESIA TAHUN 2011-2015

Oleh :

Cheryl Virgin Warouw¹
Parengkuan Tommy²
Fitty Valdy Arie³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

warouwcheryl@yahoo.com

tparengkuan197@gmail.com

fitty_valdi@yahoo.co.uk

Abstrak: Bank merupakan elemen kunci dalam sistem pembayaran dan memainkan peran penting dalam fungsi sistem ekonomi. Bank juga merupakan perusahaan dengan leverage yang tinggi karena simpanan bank sebagian besar berasal dari nasabah. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan mempengaruhi kinerja perbankan, untuk mengetahui apakah ukuran dewan mempengaruhi kinerja perbankan dan untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan dan ukuran dewan mempengaruhi kinerja perbankan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah, (2) Secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah, (3) Secara parsial Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah dan (4) Secara simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah. Saran dari penelitian ini Perusahaan harus mempetahakan kepemilikan saham institusional dan dewan direksi yang ada yang berarti dengan adanya tambahan modal dari institutional akan meningkatkan kinerja perbankan.

Kata Kunci : *kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, kinerja perbankan*

Abstrack: *Banks are a key element in the payment system and play an important role in the functioning of the economic system. The Bank is also a company with high leverage because bank deposits come mostly from customers. The purpose of this study is to find out whether the structure of the leadership affects the performance of the banking system, to find out whether the size of the board affects the performance of the banking system and to find out whether the ownership structure and the size of the board affect the performance of the banking system. This type of research is an associative research. Data analysis technique in this research use multiple linear regression model. The results of the research show that: (1) Partially Managerial Ownership has no significant effect on Banking Performance in Regional Development Banks, (2) Partially Institutional Ownership significantly influences Banking Performance at Regional Development Banks, (3) Partially Board of Directors has significant effect on Banking Performance at Regional Development Banks and (4) Simultaneously Managerial Ownership, Institutional Ownership and Board of Directors have significant influence on Banking Performance at Regional Development Banks. Suggestions from this research The Company should recognize the existing institutional share ownership and board of directors which means that with additional capital from institutional will improve the performance of banking.*

Keywords: *managerial ownership, institutional owneship, board of directors, banking performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja institusi keuangan yang baik akan menciptakan perekonomian yang baik di suatu negara, begitu pula sebaliknya kinerja institusi keuangan yang buruk dapat menyebabkan runtuhnya perekonomian di suatu negara. Tahun 1997-1998 terjadi bank runs yang menjadi krisis perbankan terparah dalam sejarah perbankan Indonesia. Peristiwa krisis di Indonesia pada tahun 1997-1998 memperlihatkan bahwa kinerja perbankan yang kurang baik dapat memberi pengaruh buruk pada perekonomian Indonesia. Hal tersebut menunjukkan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja perbankan di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah struktur kepemilikan dan ukuran dewan direksi.

Bank merupakan elemen kunci dalam sistem pembayaran dan memainkan peran penting dalam fungsi sistem ekonomi. Bank juga merupakan perusahaan dengan leverage yang tinggi karena simpanan bank sebagian besar berasal dari nasabah. Relevansi bank dalam sistem ekonomi dan sifat dasar dari bisnis perbankan membuat masalah yang timbul dalam tata kelola perusahaan mereka menjadi sangat spesifik.

Salah satu bentuk tata kelola yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan dapat dilihat dari presentase kepemilikan saham perbankan oleh investor. Semakin besar tingkat kepemilikan pemegang saham maka semakin besar pula kendali pemilik terhadap manajemen perbankan. Hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil oleh manajemen. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil tingkat kepemilikan pemegang saham maka semakin kecil pula kendali pemilik atas manajemen perbankan.

Selain struktur kepemilikan, bentuk tata kelola perusahaan lainnya yang dipelajari dalam penelitian ini adalah ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perbankan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah:

1. Struktur kepemilikan manajerial mempengaruhi kinerja perbankan.
2. Struktur kepemilikan institusional mempengaruhi kinerja perbankan.
3. Ukuran dewan direksi mempengaruhi kinerja perbankan.
4. Struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional dan ukuran dewan direksi mempengaruhi kinerja perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan membedakan individu menjadi dua bagian, yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal merupakan pihak yang memberi wewenang, sedangkan agen merupakan pihak yang menerima wewenang. (Jensen dan Meckling, 1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan jasa berdasarkan kepentingan mereka, termasuk mendelegasikan beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Prinsipal memberi wewenang kepada agen untuk melakukan sesuatu demi kepentingan prinsipal. Prinsipal akan memberikan imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh agen. Dalam konteks perusahaan, pemegang saham disebut dengan prinsipal, sedangkan manajemen disebut agen.

Corporate Government

Corporate government adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi.

Kinerja Perbankan

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kinerja bank merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Kasmir, 2003:21).

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (manajemen) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan (I Made Sudana, 2011:11).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Pemegang saham dan manajer masing-masing berkepentingan memaksimalkan tujuannya (Soesetio, 2007)

Kepemilikan Institusional

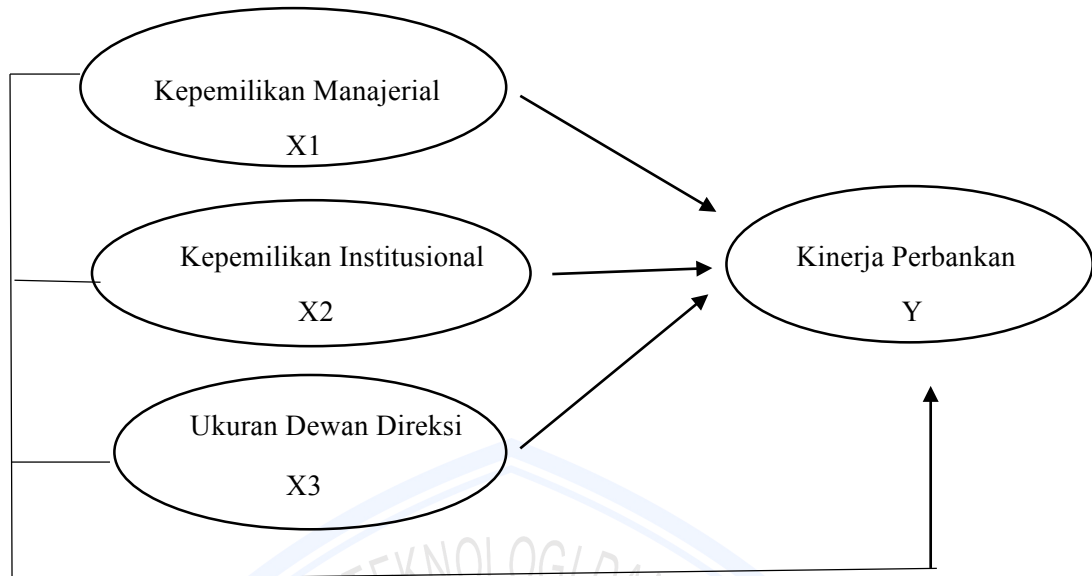
Kepemilikan institusional adalah presentase saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar. Kepemilikan institusional akan mengurangi masalah keagenan karena pemegang saham oleh institusional akan membantu mengawasi perusahaan sehingga manajemen tidak akan bertindak merugikan pemegang saham. Kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) akan memberikan kemampuan yang lebih baik untuk memonitor manajemen (Emrinaldi, 2007).

Ukuran Dewan Direksi

Dewan direksi harus mampu merumuskan strategi agar bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan turbulensi kondisi internal dan eksternal (Basri, 2008:21).

Penelitian Terdahulu

(Fika Azmi, 2004) melakukan penelitian tentang: Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan. (Vicky Ferdiansyah, 2014) melakukan penelitian tentang: Pengaruh Kualitas Audit, Kompensasi Bonus, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Metode penelitian yang dipakai adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan, kepemilikan institusional, dan size juga berpengaruh signifikan. (Resky D.V. Banselang, Parengkuan Tommy, dan Ivonne S. Saerang, 2014) melakukan penelitian tentang: Kebijakan hutang, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverages* di BEI. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang, struktur kepemilikan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan.

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Kerangka Pemikir Teoritis***Sumber: Kajian Teori 2017***Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan direksi diduga berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah

H2 : Struktur kepemilikan manajerial diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah

H3 : Struktur kepemilikan institusional diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah

H4 : Ukuran dewan direksi diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. (Sugiyono, 2002:26) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam kaitannya dengan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran dewan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2007:115). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah Indonesia sebanyak 26 perusahaan, namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 6 perusahaan, dikarenakan perusahaan lainnya tidak mempunyai laporan keuangan yang lengkap untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu sampel bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:116).

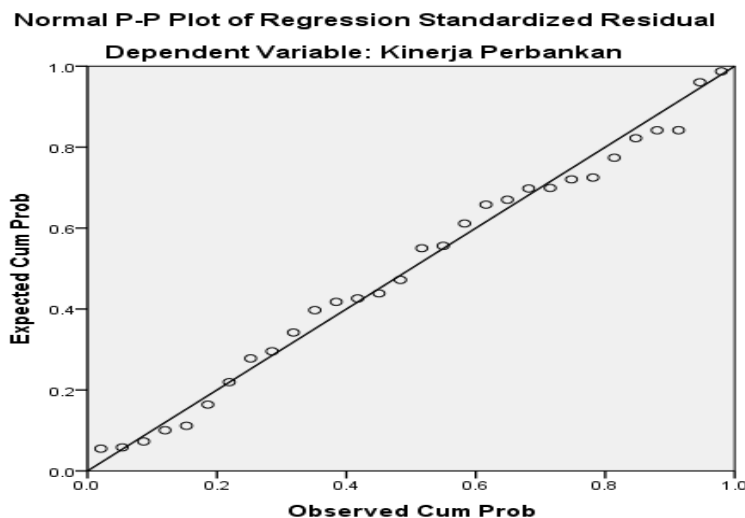
Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id . Data sekunder yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh Bank Pembangunan Daerah dari tahun 2011-2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: data diolah 2017

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa sebaran data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.086	.007		12.735	.000		
1	Kepemilikan Manajerial	.000	.000	.136	1.514	.142	.772 1.295
	Kepemilikan Institusional	-.001	.000	-.522	-6.252	.000	.897 1.115
	Dewan Direksi	-.011	.001	-.712	-8.085	.000	.808 1.237

a. Dependent Variable: Kinerja Perbankan

Sumber: data sekunder, diolah 2017

Dari hasil pengujian nilai tolerance pada tabel 1. diatas, nilai VIF terendah dimiliki oleh variabel kepemilikan institusional sebesar 1,115, sedangkan VIF terbesar dimiliki oleh variabel kepemilikan manajerial yaitu sebesar 1,295 dan nilai variabel ROA sebesar 1,237. Maka nilai VIF untuk setiap variabel bebas > 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.818	.00459	1.856

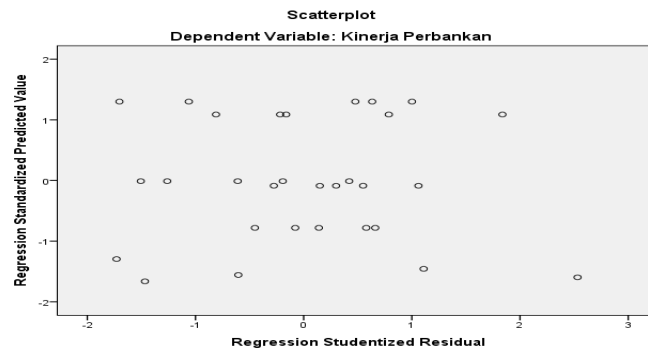
a. Predictors: (Constant), Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Perbankan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2017

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 1.856 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastistas



Gambar 3 Uji Heteroskedastistas

Sumber: Data olahan SPSS (2017)

Hasil uji heteroskedastistas yang disajikan pada Gambar 3 diatas tampak bahwa signifikansi semua variabel bebas. Model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastistas, terlihat tidak ada pola yang jelas. Model penelitian telah lolos pengujian asumsi klasik, maka selanjutnya dan layak diuji dengan teknik regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	.086			.007	
	Kepemilikan Manajerial	.000	.000	.136	1.514	.142	.772	1.295

Kepemilikan Institusional	-0.001	.000	-.522	-	.000	.897	1.115
Dewan Direksi	-.011	.001	-.712	-	.000	.808	1.237
				8.085			

a. Dependent Variable: Kinerja Perbankan

Sumber : Data Olahan SPSS (2017)

Berdasarkan output regresi linier, model analisis linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,086 + 0,00023X_1 - 0,001X_2 - 0,011X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai (constant) sebesar 0,086 hal ini berarti jika variabel independent sama dengan nol maka nilai perusahaan turun sebesar 0,086.
2. Kepemilikan Manajerial menunjukkan angka 0,00023 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Kepemilikan Manajerial (X_1) bertambah 1 satuan, maka Kinerja Perbankan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,00023 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Kepemilikan Institusional menunjukkan angka 0,0001 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Kepemilikan Institusional (X_2) bertambah 1 satuan, maka Kinerja Perbankan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
4. Ukuran Dewan Direksi menunjukkan angka 0,011 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Dewan Direksi (X_3) bertambah 1 satuan, maka Kinerja Perbankan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,011 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.818	.00459	1.856

a. Predictors: (Constant), Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Perbankan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2017

Pada Tabel 4 nilai adjust R2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,837 atau 8,37%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi mempunyai variabel harga saham sebesar 8,37%. Sedangkan sisanya sebesar 18,2% dipengaruhi variabel lain.

Uji Statistik F

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	3	.001	44.551	.000 ^b

Residual	.001	26	.000
Total	.003	29	

a. Dependent Variable: Kinerja Perbankan

b. Predictors: (Constant), Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

Sumber: Data sekunder, diolah 2017

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 44.551 dengan tingkat signifikansi dibawah 5% atau 0,05% ,artinya bahwa kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2) dan ukuran dewan direksi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

Uji Statistik t

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.086	.007		12.735	.000
1					
Kepemilikan Manajerial	.000	.000	.136	1.514	.142
Kepemilikan Institusional	-.001	.000	-.522	-6.252	.000
Dewan Direksi	-.011	.001	-.712	-8.085	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perbankan

Sumber : Data diolah 2017

Dari Tabel 6 diatas, dapat diketahui nilai sig.t kepemilikan manajerial sebesar 0,142 > 0,05 sehingga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Nilai sig.t kepemilikan institusional sebesar 0,000 < 0,05 sehingga kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Nilai sig.t Dewan Direksi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perbankan

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan kepemilikan manajerial tidak akan mempengaruhi kinerja Bank Pembangunan Daerah.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perbankan

Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan kepemilikan institusional akan mempengaruhi kinerja Bank Pembangunan Daerah

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Perbankan

Dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan pada Bank Pembangunan Daerah. Artinya bahwa dewan direksi akan mempengaruhi kinerja Bank Pembangunan Daerah.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah
2. Secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah.
3. Secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah.
4. Secara parsial Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Perusahaan harus mempetahankan kepemilikan saham institusional dan dewan direksi yang ada yang berarti dengan adanya tambahan modal dari institutional akan meningkatkan kinerja perbankan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya Kinerja Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Claudia Aprilinda, Tulung, Joy Elly dan Tasik, Hizkia HD. (2017). "Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia)". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15997>
- Emrinaldi. 2007. Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress): Suatu Kajian Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, h. 88-104 <https://media.neliti.com> diakses 26 juni 2017
- Fika Azmi, 2014. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal STIE Bank BPD Jateng*, Vol. 13, No. 1, Juni 2014. ISSN: 1411-1497 <https://ejournal/index.php> diakses 20 agustus 2017
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan* : Teori dan Praktek. Penerbit Erlangga Edisi dua. Jakarta 1
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan* Edisi 4. Yogyakarta
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure .*Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp.305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com> diakses 6 mei 2017
- Kasmir. 2013. A Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. : Rajawali Pers Cetakan ke-6. Jakarta
- Resky D.V. Banselang, Parengkuan Tommy dan Ivonne S. Saerang. 2014. Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverange di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 3, September 2014. Hal 817-830. ISSN: 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses 20 agustus 2017
- Sawir Agnes. 2005. *Analisis Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta

Tulung, Joy Elly (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>

Tulung, Joy Elly, Nelwan, Olivia S., dan Lengkong, Victor PK (2012). "Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries." *Journal of Economics, Business, and Accountancy* 15.1, 59-70. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/60>

Tulung, Joy Elly dan Ramdani, Dendi (2016). "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>

Vicky Ferdiansyah. 2014, Pengaruh Kualitas Audit, Kompensasi Bonus, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Universitas Moestopo*, Vol. 5, Oktober 2014. Hal 230-249. <https://publikasi.mercubuana.ac.id> diakses 20 agustus 2017

Yuli Soesetio. (2007). Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan hutang. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol 11 No. 3 <https://jom.unri.ac.id> diakses 10 juli 2017

www.ojk.go.id

